

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat  
26 November 2022, Hal. 1737-1742  
e-ISSN: 2686-2964

## Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Ariadi Nugraha<sup>1</sup>, Agungbudiprabowo<sup>2</sup>

Universitas Ahmad Dahlan<sup>1,2</sup>

Email: [ariadi.nugraha@bk.uad.ac.id](mailto:ariadi.nugraha@bk.uad.ac.id)

Email: [agungbudiprabowo@bk.uad.ac.id](mailto:agungbudiprabowo@bk.uad.ac.id)

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membuat kegiatan organisasi di sekolah tidak bisa berjalan dengan baik. Hal ini berdampak pada dinamika organisasi dan jiwa kepemimpinan yang belum terbentuk dengan baik. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi organisasi dan kepemimpinan dengan memberikan pelatihan dasar kepemimpinan dan organisasi bagi siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) pasca pandemi. Pengabdian dilakukan dengan model *project based learning* dengan membuat "Jembatan Harapan". Instrumen yang digunakan adalah Tes Kompetensi Kepemimpinan. Hasil pre-test pengabdian menunjukkan rata-rata skor kompetensi kepemimpinan sebesar 57 dan post-test setelah dilakukan pengabdian menjadi 76. Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan Organisasi dapat dijadikan langkah awal dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan dan manajemen organisasi siswa IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Luaran yang diharapkan berupa berkebangnya soft skill dan sikap kepemimpinan anggota IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Sedangkan luaran pengabdian kepada masyarakat adalah artikel yang dimuat dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat, berita yang dimuat di media masa, dan video dokumentasi kegiatan.

**Kata kunci:** pelatihan, kepemimpinan, organisasi, siswa

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic has made organizational activities in schools unable to run properly. This has an impact on the dynamics of the organization and the spirit of leadership that has not been well formed. The purpose of this community service is to improve organizational and leadership competencies by providing basic leadership and organizational training for students of the Muhammadiyah Student Association (IPM) after the pandemic. The trial is carried out using a project-based learning model by making a "Bridge of Hope". The instrument used is the Leadership Competency Test. The results of the service pre-test showed an average leadership competency score of 57 and the post-test after dedication was 76. Basic Leadership and Organizational Training can be used as the first step in improving the leadership and organizational management spirit of IPM Muhammadiyah 2 Yogyakarta High School students.*

**Keywords :** *training, leadership, organization, students*

## PENDAHULUAN

Siswa sebagai generasi muda merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki potensial tinggi dalam upaya membangun bangsa Indonesia dimasa yang akan datang, dan keberlangsungan bangsa akan berada pada diri generasi muda sebagai estapet perjuangan bangsa dalam mengisi kemerdekaan sebagai wujud dalam merealisasikan kemerdekaan bangsa. Siswa sebagai generasi muda merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju mundur suatu bangsa akan dipengaruhi oleh generasi penerusnya. Salah satu sikap yang harus dimiliki siswa adalah sikap kepemimpinan. Menjadi seorang pemimpin bukanlah sebagai kebetulan atau hanya bakat yang dibawah sejak lahir atau turunan yang dari langit, akan tetapi menciptakan seorang pemimpin membutuhkan sistim atau regulasi pendidikan yang terpadu, integral dan universal yang mengarah kepada pembentukan sosok-sosok pemimpin yang handal di masa yang akan datang (Sabda, 2019). Viethzal (2009) menyatakan bahwa pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi orang lain, seorang menjadi pemimpin karena ditunjuk atau karena keinginan kelompok. siswa yang banyak perhatiannya terhadap kehidupan koletif, perilakunya akan banyak dipengaruhi oleh perilaku kelompoknya (Fatimah, 2006).

Sedangkan Georgi (2006) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah hubungan dimana satu orang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerja sama secara sukarela dalam usaha mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan untuk mencapai hal yang diinginkan oleh pemimpin tersebut. Berikutnya Gary menyatakan tentang kepemimpinan yaitu kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi.

Realita saat ini banyak siswa di sekolah khususnya pada masa remaja awal yang tidak memiliki sikap kepemimpinan dan menyalahgunakan conformitas salah satunya fenomena klitih yang ada di kota yogyakarta (Putra, 2020). Hal ini sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan peserta didik secara psikologis, sosial, pribadi, belajar, karir, serta moral. Oleh karenanya sikap kepemimpinan menjadi hal yang sangat penting untuk kita kembangkan. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada pembina IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada tanggal 10 Mei 2022, beliau menyampaikan di SMA muhammadiyah 2 Yogyakarta dahulu punya kelompok siswa atau gank yang sudah dihapus dan diberikan sanksi tegas oleh sekolah jika kedatangan mengikuti gank tersebut. Namun demikian beliau menyampaikan sekolah terus berupaya untuk memberikan bimbingan dan arahan supaya siswa tidak terjebak dalam kelompok siswa yang negatif. Pasca pandemic menjadi tantangan sekolah dalam mengembangkan kepemimpinan dan organisasi yang sempat “mati suri” kare pandemic.

Untuk mengembangkan soft skill dan kemampuan siswa dalam melaksanakan kepemimpinannya salah satu lahan dalam merealisasikan adalah melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dan Latihan Dasar Organisasi siswa, pada kegiatan ini akan diuji kemampuan siswa dalam mengolah sebuah kegiatan, seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mudah dan cepat dalam mengatur dan membaca situasi-situasi yang berkembang pada proses kegiatan, siswa yang berbakat sebagai pemimpin akan kelihatan lebih kreatif dalam mengkoordinir kegiatan. Melalui kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa diharapkan akan terjadi pengembangan kemampuan professional siswa dalam mengkoordinir oraganisasi mereka baik dalam kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) maupun dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pemebelajaran di kelas. Sebagaimana Henry (2019) menyakatakan bahwa pengembangan (development) diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi didalam oraganisasi. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas menjadi sangat penting dalam membuat program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Dasar

Kepemimpinan untuk Siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

## METODE

Adapun metode pelaksanaan dalam **Pelatihan Dasar Kepemimpinan** dan **Pelatihan Dasar Organisasi** bagi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu dengan (1) kegiatan musyawarah dengan pembina IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sehingga diketahui analisis kebutuhan dari pelatihan dasar kepemimpinan, (2) kemudian diberikannya layanan informasi tentang materi kepemimpinan, organisasi, pengembangan diri dan karakter berbasis layanan bimbingan kelompok teknik simulation games dengan tema “**jembatan harapan**” (4) berikutnya kegiatan FGD untuk mengetahui tindak lanjut dari hasil pelaksanaan, dan (5) terakhir siswa diminta untuk membuat semacam produk terkait rencana tindak lanjut untuk menguasai kompetensi yang diharapkan supaya memiliki soft skill yang optimal khususnya tentang kepemimpinan dan organisasi. Adapun kepakaran dan peran dalam pengabdian setiap anggota pada Tabel 1.

Tabel 1. Kepakaran dan Peran dalam Pengabdian

NO	NAMA	KEPAKARAN	PERAN
1	Ariadi Nugraha M.Pd.	Kepemimpinan Etika Kepribadi Konselor	Memberikan materi Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan strategi kerja tim
2	Agungbudiprabowo, M.Pd.	Bimbingan dan Konseling TPM Prodi BK UAD	Memberikan materi Pelatihan Dasar Organisasi
3	Ichsan Nur Imawan (Mahasiswa 1)	Mahasiswa BK UAD	Asisten Pelatihan, Tim teknis dokumentasi kegiatan
4	Nisrina Hasna Safira (Mahasiswa 2)	Mahasiswa BK UAD	Asisten Pelatihan, Tim teknis kesekretariatan
5	Resi Restiani (Mahasiswa 3)	Mahasiswa BK UAD	Asisten Pelatihan

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil yang dilakukan kepada mitra adalah dengan melakukan Focus Group Discussion tentang analisis kebutuhan siswa yang menjadi dasar dalam penyusunan materi dan setting pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil FGD dengan pembina kesiswaan acara pelatihan disetting dengan suasana talkshow dan menggunakan model project based learning dan simulation games sehingga komunikatif, ada interaksi dengan siswa, inovatif, menyenangkan, dan tidak monoton. Materi sesi 1 disampaikan oleh bapak Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, materi sesi 2 tentang kepemimpinan dalam organisasi, dan sesi

3 disampaikan tentang pentingnya remaja muslim memiliki karakter dan soft skill yang mumpuni menghadapi era digital serta refleksi kegiatan manajemen organisasi. Pengurus IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sangat antusias mengikuti peatihan ini. Hal ini dibuktikan dengan 100% hadir secara daring dalam pelaksanaan pelatihan dasar kepemimpinan bagi siswa IPM SMAMuhammadiyah 2 Yogyakarta.

Pengabdian dilakukan dengan model project based learning dengan membuat “Jembatan Harapan”. Instrumen yang digunakan adalah Tes Kompetensi Kepemimpinan. Hasil pre-test pengabdian menunjukkan rata- rata skor kompetensi kepemimpinan sebesar 57 dan post-test setelah dilakukan pengabdian menjadi 76. Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan Organsasi dapat dijadikan langkah awal dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan dan manajemen organisasi siswa IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hasil pengabdian sejalan dengan hasil penelitian Joko Puji Rahmanto dkk (2021) yang menyebutkan bahwa Model pembelajaran PBL dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa.

Manfaat pengabdian dapat terlihat dengan adanya peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan solusi yang ditawarkan melalui Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi siswa IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, maka peningkatan keberdayaan mitra, yaitu:

- a. Adanya partisipasi/ antusiasme pembina kesiswaan (IPM) dan pengurus IPM dalam proses Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi siswa IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan pembina IPM hadir, sekretarus PDM Kota Yogyakarta hadir, dan 30 pengurus IPM Hadir mengikuti pelatihan
- b. Terbentuknya sikap kepemimpinan bagi siswa anggota IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
- c. Program Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi siswa anggota IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat digunakan untuk menguatkan program kesiswaan di sekolah khususnya dalam pengkaderan Ikatan Pemuda Muhammadiyah.

Tabel 2 Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	√
		Keterampilannya meningkat	√
		Kesehatannya meningkat	
		Pendapatannya meningkat	
		Pelayanannya meningkat	√
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	
		Keterampilannya meningkat	
		Kualitas produknya meningkat	
		Jumlah produknya meningkat	
		Jenis produknya meningkat	
		Kapasitas produksi meningkat	
		Jumlah aset meningkat	
Jumlah omsetnya meningkat			

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
		Kemampuan manajemennya	
		Keuntungannya meningkat	
		Produk tersertifikasi	
		Produk terstandarisasi	
		Unit usaha berbadan hukum	
		<b>Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat</b>	

## SIMPULAN

Pelatihan dasar kepemimpinan bagi IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta telah terlaksana dengan baik. Pelatihan dilaksanakan di ruang audio visual pada hari Kamis 20 Oktober dengan 3 sesi di hari yang sama dengan pertimbangan baru terbentuknya IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Materi pelatihan yang sudah disampaikan dan terlaksana diantaranya Kepemimpinan dalam Islam yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah Drs. H. Slamet purwo, Leadership oleh Ariadi Nugraha, M.Pd., dan Manajemen organisasi oleh Agungbudiprabowo, M.Pd. Pelatihan diikuti oleh 30 pengurus IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta serta pembina kesiswaan, kepala sekolah, dan sebagian bapak/ ibu guru SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Semoga kerjasama yang baik dengan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta bisa terjalin dengan baik dan memberikan banyak manfaat untuk kedua belah pihak khususnya dalam pengembangan kesiswaan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM Universitas Ahmad Dahlan, 2). SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, dan 3). Pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, E. 2006. Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Georgi R. Terry. (2006). Azas-Azas Manajemen. Bandung: PT. Alumni.
- Henry Simamora (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Nugraha, Salsabila & Nurani. (2018). Modul Latihan Dasar Organisasi dan Latihan Dasar Kepemimpinan Bagi Mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional FKIP 2018. <http://usd.ac.id/snfkip2018>. doi.org/10.24071/snfkip.2018.03
- Putra, A., & Suryadinata, S. (2020). Menelaah Fenomena Klitih di Yogyakarta Dalam Perspektif Tindakan Sosial dan Perubahan Sosial Max Weber. *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, 4(1), 1-21.
- Rahmanto, J. P., Patrikha, F. D., Wulandari, S. S., Harti, H., & Sudarwanto, T. (2021). Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dalam Organisasi. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(2), 130-136.
- Sabda, M. (2019). Hubungan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kepemimpinan Siswa Pramuka (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Serang Banten).
- Setiani, F., & Rasto, R. (2016). Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPMANPER)*, 1(1), 160-166.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Viethzal Rivai dan Dedi Mulyadi. (2009). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widarto, P., & Widodo, N. (2012). Pengembangan model pembelajaran soft skills dan hard skills untuk siswa SMK. *Cakrawala Pendidikan*, 31(3), 409-423. Fatimah, E. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Widarto, P., & Widodo, N. (2012). Pengembangan model pembelajaran soft skills dan hard skills untuk siswa SMK. *Cakrawala Pendidikan*, 31(3), 409-423.